

p-ISSN: 2599-1914

e-ISSN: 2599-1132

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021

DOI : 10.31604/ptk.v4i2.1-133-143

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN

Margareth Yolanda Uli Rohana, Kusmiyanti

Politeknik Ilmu Pemasyarakatan
mrgthyndulirs1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasyarakatan Prodi Manajemen Pemasyarakatan Angkatan 55. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian atau riset ini adalah Taruna Muda Politeknik Ilmu Pemasyarakatan Program Studi Manajemen Pemasyarakatan sebanyak 103 Taruna. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan ialah simple random sampling yaitu dengan cara pengambilan sampel secara acak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 82 Taruna. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari dukungan sosial terhadap motivasi belajar Taruna Muda Politeknik Ilmu Pemasyarakatan Program Studi Manajemen Pemasyarakatan. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar taruna diperoleh nilai thitung $(6,552) > (1,990)$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan memiliki pengaruh antara variabel dukungan sosial (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah bersifat positif.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Motivasi Belajar, Taruna

Abstract

This research aims to find out how much influence social support has on the learning motivation of the Class 55 Polytechnic Science Cadets of Correctional Management Study Program. The method used is quantitative research methods. The population in this study were 103 youth cadets of Correctional Science Polytechnic Study Program of Correctional Management as many as 103 cadets. The sampling technique used was simple random sampling, namely by means of random sampling. The sample used in this study amounted to 82 cadets. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of social support on the learning motivation of Youth Polytechnic Correctional Sciences Study Program Correctional Management. Based on the results of this study, it is known that the hypothesis shows that social support has an influence on the learning motivation of cadets, the value of tcount $(6,552) > (1,990)$ is obtained, so H_0 is rejected and H_a is accepted, so the influence of the social support variable (X) on learning motivation (Y) is positive.

Keywords: Social Support, Learning Motivation, Cadet

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sama seperti seorang Taruna Politeknik Ilmu Pemasaran yang dapat berkomunikasi serta berinteraksi dengan orang lain baik di dalam lingkungan akademis maupun lingkungan luar yaitu masyarakat merupakan tuntutan dari seorang pelajar baik berinteraksi dalam bentuk kelompok maupun secara individu interaksi tersebut dapat dilakukan oleh seorang Taruna.

Motivasi ialah dorongan yang timbul dikarenakan adanya sebuah rangsangan dari dalam diri maupun dari luar, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu agar lebih giat. Motivasi serta Belajar adalah aspek perilaku manusia yang sangat kompleks. Orang belajar dari pengalaman mereka, sementara kemauan mereka untuk belajar dipengaruhi oleh seperangkat penentu.

Hubungan antara faktor motivasi dan pembelajaran telah menjadi topik penelitian yang menonjol di bidang pendidikan tinggi (Jenkins, 2001; Lynch, 2006). Motivasi diyakini menjadi pendorong untuk pembelajaran dan kesuksesan akademis (Linnenbrink & Pintrich, 2002; Lynch, 2006). Motivasi belajar adalah sebuah perilaku dengan timbulnya sebuah perubahan tingkah laku terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar dan proses tersebut timbul dari dalam diri manusia.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai sejauh mana upaya yang gigih diarahkan ke suatu tujuan (Johns, 1996). Motivasi belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang Taruna dan dapat tercapai dengan daya penggerak

dalam diri seorang Taruna dalam kegiatan belajar dan memberikan arah positif pada kegiatan belajar tersebut.

Taruna dapat menyadari serta memahami tujuan yang ingin dicapainya bila memiliki motivasi belajar yang tinggi pada seorang taruna tersebut. Bila seseorang taruna akan terdorong untuk semakin giat dalam kegiatan belajar bila ia memahami cita-citanya secara baik.

Motivasi dapat ditentukan secara intrinsik oleh individu dan eksternal oleh sumber karena variabel situasional dan faktor lingkungan (Amabile, Hill, Hennessey, & Tighe, 1994; Deci, 1980; Ryan & Deci, 2000).

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik fokus pada individu daripada pengaturan lingkungan. Faktor-faktor tersebut umumnya meliputi sikap dan harapan individu, tujuan dan emosi. Penentu perilaku yang termotivasi secara intrinsik dapat dipecah menjadi tiga bagian yang berbeda secara temporer: kontinjensi situasional, proses dan hasil motivasi dan kinerja. Setiap faktor dapat mempengaruhi pengalaman individu dengan aktivitas dan mempengaruhi motivasi intrinsik berikutnya (Harackiewicz, Abrahams, & Wageman, 1987).

2. Faktor Ekstrinsik

Berbeda dengan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik bersumber dari lingkungan eksternal hingga pembelajaran.

Motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu :

- a) Motivasi intrinsik terdapat beberapa indikator yaitu determinasi diri dan pilihan personal, pengalaman

optimal, dan dorongan dalam diri.

- b) Motivasi ekstrinsik memiliki beberapa indikator ialah penghargaan dan dukungan.

Menurut Suryabrata (Suryabrata, 2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

a) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu dan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Faktor sosial
Faktor manusia lain baik hadir secara langsung atau tidak langsung
2. Faktor Non Sosial
Keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat belajar, dan lain-lain.

b) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu dan terbagi menjadi 2 yakni :

1. Faktor Fisiologis
Keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis dan
2. Faktor Psikologis
Minat, kecerdasan, dan persepsi

Dukungan sosial merupakan salah satu motivasi dari luar, tidak hanya motivasi dari luar namun motivasi yang dimiliki Taruna berasal dari dalam dan luar. Untuk mendapat sebuah informasi dari seorang teman saat sedang adanya tugas atau kegiatan yang menyangkut perkuliahan merupakan salah satu contoh bahwa dukungan sosial sangat penting dalam menunjang motivasi belajar.

House menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah hubungan interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan

sosial, persetujuan dan kasih sayang (House, 1981). Konflik akan muncul ketika seseorang dalam pergaulan dan terdapat ketidaksesuaian budaya antara pendatang dan masyarakat setempat.

Sebagai contoh yaitu ketidakmampuan Taruna dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Sebuah pemuasan kebutuhan fisiologik serta psikologik maupun terhadap tuntutan sosial merupakan kebutuhan penyesuaian diri sendiri yang dimiliki setiap manusia. Teman memberikan pengaruh besar dalam motivasi Taruna belajar dan sangat berperan dalam naik turunnya prestasi Taruna.

Salah satu sumber dukungan sosial yaitu teman sebaya dan teman sebaya yang memiliki pemikiran dan tingkah laku positif sangat membantu Taruna untuk memahami bahwa mereka tidak sendiri dalam menghadapi semua tantangan untuk memenuhi tugas-tugasnya. Pasangan, keluarga, rekan, partner kerja, atau dosen adalah sumber Dukungan sosial yang berasal dari orang yang dicintai.

House merumuskan empat bentuk dukungan sosial (Cohen & Syme, 1985), yakni :

1. Dukungan Emosional atau emotional support terdapat beberapa indikator yaitu penghargaan, kasih sayang, kepercayaan, perhatian.
2. Dukungan Penghargaan atau apprisial support terdapat beberapa indikator yaitu persetujuan, umpan balik, membandingkan secara positif.
3. Dukungan Informatif atau informational support terdapat beberapa indikator yaitu nasehat, saranmaupun informasi.
4. Dukungan Instrumental atau instrumental support terdapat beberapa indikator yaitu

berbagai macam bantuan
langsung/nyata, uang,
tenaga/tindakan, waktu.

Menurut Gerungan (Gerungan, 2006) mengemukakan lingkungan baru merupakan sebuah stimulus bagi seseorang yang terkadang mampu menjadi salah satu penyebab hambatan dalam penyesuaian diri. Perguruan tinggi memiliki sifat atau karakter yang sangat berbeda dengan SMA seperti halnya sosok Taruna Muda yang baru saja mengenal lingkungan perguruan tinggi. Bila Taruna Muda tidak dapat mengikuti alur serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan barunya maka akan berpotensi terjadinya banyak konflik dan akan dihadapi masalah didalam akademik dan juga diluar akademik maka penyesuaian diri merupakan hal yang terpenting bagi seorang Taruna Muda.

Dukungan sosial juga berasal dari orang-orang yang berada disekitar individu seperti keluarga ataupun teman. Penelitian atau riset ini mempunyai tujuan untuk menguji berapa besar pengaruh dukungan sosial yang didapat oleh Taruna Muda dari keluarga ataupun teman sehingga dapat menciptakan motivasi belajar dalam dirinya dalam belajar.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Taruna Muda POLTEKIP. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada setiap taruna untuk dapat meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan pada teori dan pengkajian literatur serta fenomena diatas, peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

Ha : Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Taruna Muda Program Studi Manajemen Pemasaryakatan.

Ho : Dukungan Sosial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Taruna Muda Program Studi Manajemen Pemasaryakatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode yang digunakan untuk suatu penelitian dalam meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan (POLTEKIP). Analisis data serta uji hipotesis yang digunakan dalam riset ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 23.

Populasi dalam penelitian ini ialah Taruna Muda Poltekip Program Studi Manajemen Pemasaryakatan yang berjumlah 103 Taruna. Teknik Pengambilan sample yang digunakan ialah sampel acak sederhana atau simple random sampling yaitu dengan cara pengambilan sampel secara acak dimana keseluruhan Taruna Muda Program Studi Manajemen Pemasaryakatan berhak menjadi anggota sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 82 Taruna dari Program Studi MP atau Manajemen Pemasaryakatan.

Berdasarkan data diatas sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

e : Tingkat kepercayaan/
ketepatan yang diinginkan
(0%-10%)

$$n = \frac{103}{1+103 (0,05^2)}$$

$$= \frac{103}{1,25}$$

$$= 82 \text{ responden}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 Taruna.

Variabel Penelitian Menurut Hatch dan Farhady (Hatch dan Farhady, 1981) “Variable didefinisikan sebagai suatu atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu : variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Variabel Bebas dalam penelitian ini ialah Dukungan Sosial. Sedangkan untuk variabel Terikat pada penelitian ini ialah Motivasi Belajar.

Tabel 1.1
Variabel Dukungan Sosial

Dimensi	Indikator
Dukungan Emosional	Perhatian dan Kasih Sayang
Dukungan Penghargaan	Dorongan Terhadap Perasaan Seseorang
	Memberikan Pandangan Positif Terhadap Seseorang
Dukungan Informasi	Pemberian Saran, Nasehat Atau

	Arahan
Dukungan Instrumental	Membantu Menyelesaikan Tugas Dengan Waktu, Uang, Dan Tindakan

Tabel 1.2
Variabel Motivasi Belajar

Dimensi	Indikator
Motivasi Intrinsik	Determinasi diri dan pilihan personal
	Dorongan dalam diri
	Pengalaman optimal
Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan
	Dorongan belajar

Alat yang dipilih untuk membantu dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat mempermudah merupakan pengertian dari Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam riset atau penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya responden hanya diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang telah disediakan.

Responden diberikan beberapa pilihan untuk alternatif jawaban berupa pernyataan :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

Riset ini menggunakan dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer di dapatkan melalui penyebaran kuesioner google form, sedangkan sumber sekunder di dapat melalui buku, jurnal, dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Zulganef, 2006).

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian atau riset ini menggunakan bantuan program SPSS 23 untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan program SPSS tersebut data yang akan diperoleh dapat relevan atau sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan adalah langkah dalam melakukan uji validitas.

Korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel koefisien korelasi person, jika nilai korelasi lebih besar dari pada nilai r tabel koefisien korelasi person maka item pertanyaan yang diajukan pada responden tersebut signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa kuisioner tersebut valid.

Tabel 1.3
*Hasil Uji Validitas Variabel X
"Dukungan Sosial"*

No	Rtabel	Rhitung	Ket
X1	0,220	0,750	VALID
X2	0,220	0,597	VALID
X3	0,220	0,733	VALID
X4	0,220	0,692	VALID
X5	0,220	0,612	VALID

Tabel diatas merupakan tabel validitas variabel X (Dukungan Sosial). Kriteria ujinya adalah jika nilai Pearson Correlation > r table. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variable Dukungan Sosial yang menjadi bahan penelitian yang diteliti menunjukkan r hitung lebih besar daripada r table. Nilai r table untuk n = 82 dengan taraf signifikasi 0,05 yaitu (0,220) , maka data disimpulkan yang didapatkan dinyatakan valid.

Tabel 1.4
*Hasil Uji Validitas Variabel Y
"Motivasi Belajar"*

No	Rtabel	Rhitung	Ket
Y1	0,220	0,626	VALID
Y2	0,220	0,642	VALID
Y3	0,220	0,680	VALID
Y4	0,220	0,684	VALID
Y5	0,220	0,555	VALID

Tabel diatas merupakan tabel validitas variabel Y (Motivasi Belajar). Kriteria ujinya adalah jika nilai Pearson Correlation > r table. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variable motivasi belajar yang menjadi bahan penelitian yang diteliti menunjukkan r hitung lebih besar daripada r table. Nilai r table untuk n = 82 dengan taraf signifikasi 0,05 yaitu (0,220) , maka data disimpulkan yang didapatkan dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas maka dilanjutkan dengan melakukan uji reliabel yang memiliki tujuan untuk melihat apakah indeks yang memperlihatkan sejauhmana suatu alat pengukuran dapat dipercaya serta diandalkan terhadap data-data yang ada sebagai syarat uji analisis. Menurut

Harrison (Zulganef, 2006) uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian perilaku yang memiliki kendala sebagai alat ukur, diantaranya melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah-ubah.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan kaidah sebagai berikut :

- Jika koefisien alpha $< 0,6$, maka dinyatakan butirbutir variabel yang diteliti tidak reliabel.
- Jika koefisien alpha $\geq 0,6$, maka dinyatakan butirbutir variabel yang diteliti reliabel.

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas “Dukungan Sosial” (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	5

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa nilai cronbah's alpha lebih besar daripada 0,6 maka dapat dikatakan bahwa menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel dukungan sosial adalah reliabel.

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas “Motivasi Belajar” (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.623	.638	5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbah's alpha lebih besar daripada 0,6 maka

dapat dikatakan bahwa menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel motivasi belajar adalah reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan data yang digunakan terdapat kekeliruan dalam asumsi klasik atau tidak. Pada uji asumsi penelitian ini yang digunakan yaitu uji normalitas. Hasil dari uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengukur apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah kolmogorov-Sminov (KS).

Tabel 1.7
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	82
Norma Mean	.0000000
l Std. Deviation	1.5000345
Parameters ^{a,b}	1
Most Absolute	.074
Extrem Positive	.065
e Negative	
Differe	-.074
nces	
Test Statistic	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
Monte Sig.	.728 ^e

Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound		
		Upper Bound	.717	
				.740

Berdasarkan uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada Monte Carlo Sig. sebesar 0,728 yang dapat diartikan nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

D. Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana merupakan alat yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, serta untuk menunjukkan arah hubungan variable. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (masing-masing).

Tabel 1.8

Hasil Koefisien Determinasi Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.341	1.509

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya korelasi (R) yaitu 0,591 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,349 yang dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (Pengaruh Dukungan Sosial) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah 34.9%.

Tabel 1.9

Hasil pengujian Signifikansi Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.803	1	97.803	42.929	.000 ^b
Residual	182.258	80	2.278		
Total	280.061	81			

Berdasarkan hasil tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 42,929 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi Belajar atau dapat dikatakan adanya pengaruh Variabel Pengaruh Dukungan Sosial (X) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y).

Tabel 1.10

Hasil Koefisien Regresi Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.476	1.832		2.990	.004
Dukungan_Sosial	.652	.100	.591	6.552	.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Constant (a) sebesar 5,476, sedangkan nilai Pengaruh Dukungan Sosial (b) sebesar 0,652, sehingga persamaan ini regresinya dapat ditulis : $Y = a + b X$ $Y = 5,476 + 0,652 X$

Keterangan persamaan diatas dapat dijelaskan :

- Nilai constant Motivasi Belajar adalah 5,476.
- Koefisien regresi X sebesar 0,652 yang dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Dukungan Sosial, maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,652. Koefisien regresi linear sederhana tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana.

- Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Dukungan Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai Thitung lebih sebesar $6,552 > T_{tabel} 1,990$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Dukungan Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

Berdasarkan hasil-hasil diatas menjelaskan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar Taruna Muda Politeknik Ilmu Pemasaryakatan Prodi MP. Faktor yang mendasari adanya motivasi dalam belajar juga dikarenakan timbulnya dukungan sosial dari faktor lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Taruna yang mendapatkan dukungan sosial positif akan lebih termotivasi dalam belajarnya karena Taruna tersebut merasa yakin bahwa mereka dicintai, dihargai, dan diperhatikan serta mahasiswa juga tidak

akan merasa sendiri saat menghadapi permasalahan baik dalam bidang akademik maupun non akademik atau masalah-masalah pribadinya. Dengan kondisi itu mahasiswa akan lebih bersemangat dan bergairah dalam mengadapi tugas belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas mengenai pembahasan tentang pengaruh Dukungan Sosial terhadap motivasi belajar pada Taruna Muda Politeknik Ilmu Pemasaryakatan Program Studi Manajemen Pemasaryakatan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis uji T, hipotesis dapat diterima, yang berarti bahwa Dukungan Sosial (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Hasil analisis regresi linier sederhana dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan Dukungan Sosial mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar taruna diperoleh nilai thitung atau p value $(6,552) > (1,990)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan terdapat pengaruh antara variabel Dukungan Sosial (X) terhadap Motivasi Belajar (Y) adalah bersifat positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar pada Taruna Muda Politeknik Ilmu Pemasaryakatan Program Studi Manajemen Pemasaryakatan maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dapat dicapai oleh taruna. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti mengharapkan untuk Taruna meningkatkan dukungan sosial kepada teman dekatnya agar mereka termotivasi dalam motivasi belajar dan juga diharapkan bagi Taruna Muda agar meningkatkan tingkat kedisiplinan, dan meningkatkan motivasi belajarnya untuk meraih tujuan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih

lanjut berdasarkan bentuk-bentuk variabel yang ada. Peneliti menyarankan untuk menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara mendalam untuk mengetahui sejauh apa dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar Taruna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih karena penelitian atau riset ini dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan dan kendala apapun serta adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Serta peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pemasaryakatan, Ibu Kusmiyanti, S.Sos., M.Si selaku dosen mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif yang telah membimbing pembuatan artikel ini, Taruna Muda POLTEKIP Angkatan 55 Prodi Manajemen Pemasaryakatan, serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas kerjasamanya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pendidikan di POLTEKIP kedepannya dan dengan hasil penelitian ini Motivasi Belajar Taruna dapat lebih baik untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Hsu, Jyh Yih, Chia Chen Chen, and Po Feng Ting. 2018. "Understanding MOOC Continuance: An Empirical Examination of Social Support

Tunggadewi, Titis Pramesti, and Yeniar Indriana. 2017. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah." *Empati* 6(3): 313–17.

Wijaya, Anak Agung Ayu Rianika, and

Theory." *Interactive Learning Environments* 26(8): 1100–1118. <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1446990>.

Li, Kam Cheong et al. 2018. "Effects of Mobile Apps for Nursing Students: Learning Motivation, Social Interaction and Study Performance." *Open Learning* 33(2): 99–114. <https://doi.org/10.1080/02680513.2018.1454832>.

Maimunah, Siela. 2020. "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8(2): 275–82.

Muhammad Fauzan Faqih. 2020. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Malang Yang Bekerja." *Skripsi*.

Tan, Kit Aun. 2019. "The Effects of Personal Susceptibility and Social Support on Internet Addiction: An Application of Adler's Theory of Individual Psychology." *International Journal of Mental Health and Addiction* 17(4): 806–16.

Tsai, Chia Hui, Ching Hsue Cheng, Duen Yian Yeh, and Shih Yun Lin. 2017. "Can Learning Motivation Predict Learning Achievement? A Case Study of a Mobile Game-Based English Learning Approach." *Education and Information Technologies* 22(5): 2159–73. <http://dx.doi.org/10.1007/s10639-016-9542-5>.

Putu Nugrahaeni Wideasavitri.
2019. “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal Di Kota Denpasar.” *Jurnal Psikologi Udayana* 6(02): 261.

Zulkarnain, Muhammad, Erita Yuliasesti Diah Sari, Purwadi.
2019. “Peranan Dukungan Sosial Dan Self Esteem Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.” *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*: 447–53.